

EVALUASI KEEFEKTIFAN PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR ANTARA PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM DAN LUAR NEGERI

Arie Restu Wardhani^{1*)}, Istiadi²⁾, Silviana¹⁾, Mustakim³⁾

¹⁾ Program Studi S1 Teknik Industri, Universitas Widyagama Malang, Kota Malang

²⁾ Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Widyagama Malang, Kota Malang

³⁾ Program Studi S1 Teknik Industri, Universitas Panca Marga, Probolinggo

*Email Korespondensi : arierestu@widyagama.ac.id

ABSTRAK

Dalam meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia, maka pemerintah meluncurkan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) sehingga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan di perguruan tinggi. Salah satu program MBKM adalah pertukaran pelajar, untuk membebaskan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di universitas lain dan memperluas jaringan. Universitas Widyagama Malang juga mengimplementasikan kegiatan ini dengan mengadakan kerjasama dengan kampus lain. Keefektifan program pertukaran pelajar perlu diukur agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki agar dapat meningkatkan performa kegiatan. Pada studi ini, kami mengukur keefektifan program pertukaran pelajar dengan memanfaatkan analisis deskriptif statistik. Hasil riset menunjukkan 56,7 % cukup efektif, sedangkan 37,22% efektif. Hal ini menunjukkan, bahwa perlu adanya peningkatan prosentase kategori efektif, dapat melalui proses pembelajaran, maupun penyediaan fasilitas yang memadai.

Kata kunci: pertukaran pelajar, analisis deskriptif, frekuensi

ABSTRACT

In improving the capability of human resources, the government launched the MBKM program (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) so that it is expected to be able to improve the competence of graduates in higher education. One of the MBKM programs is student exchange, to provide the opportunity gaining new experience studying at other universities and expand their network. Widyagama University Malang also implements this activity by collaborating with other campuses. The effectiveness of the student exchange program needs to be measured in order to find out what things need to be improved in order to improve activity performance. In this study, we measure the effectiveness of a student exchange program using statistical descriptive analysis. The results of the research show that 56.7% is quite effective, while 37.22% is effective. This shows that it is necessary to increase the percentage of effective categories, it can be through a learning process, as well as the provision of adequate facilities.

Keywords: student exchange, descriptive analysis, frequency

PENDAHULUAN

Kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), sebagai salah satu inovasi pemerintah dalam memperbaiki system pendidikan perguruan tinggi di Indonesia. Dalam MBKM, mahasiswa bebas memperoleh ilmu di luar universitasnya selama tiga semester yang nantinya diakui sebagai SKS perkuliahan di universitas asal. Kegiatan ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang lebih unggul sehingga mampu bersaing dengan lulusan dari universitas lainnya. Hal ini pun sebenarnya sudah pernah menjadi konsep yang digagas oleh Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan berasaskan kemerdekaan, yaitu manusia diberi kebebasan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam mengatur kehidupannya, namun harus tetap sesuai norma kemasyarakatan [1]. Salah satu program di

dalam kegiatan MBKM adalah program pertukaran pelajar (*Student Exchange*) [2]. Program pertukaran pelajar ini akan membangun atmosfer akademik yang berbeda melalui kolaborasi antar institusi [3]. Hal ini akan meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa dalam beradaptasi dengan proses pembelajaran yang berbeda, mengenal mahasiswa kampus lain untuk bekerjasama, serta memperluas jaringan dalam berkomunikasi. Tentunya kemampuan ini akan meningkatkan kreatifitas dan sifat kritis mahasiswa dalam memecahkan masalah. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, beberapa outcome yang mungkin akan diraih mahasiswa pada program ini diantaranya adalah motivasi belajar dan kepercayaan diri, serta pembentukan sikap menghargai perbedaan budaya, pandangan, pendapat, hasil karya orang lain, agama dan kepercayaan, serta lebih peka baik terhadap masalah sosial kemasyarakatan maupun lingkungan [2].

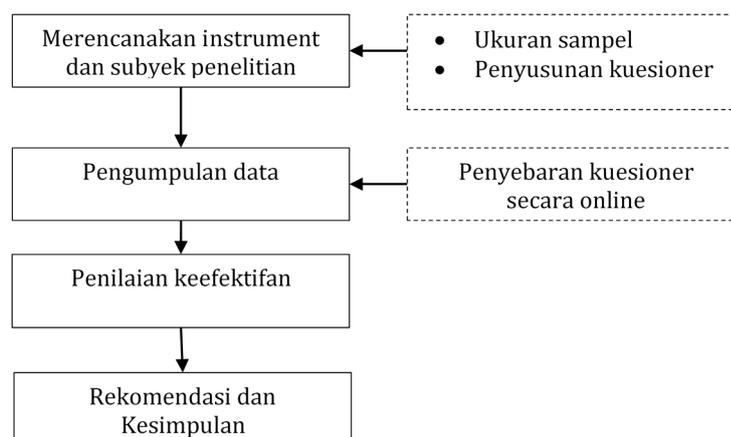
Berdasarkan program MBKM tersebut, maka Universitas Widyagama Malang mengadakan kerjasama dengan Universitas Panca Marga Probolinggo dan Universiti of Tun Husein On (UTHM) Malaysia dalam mengimplementasikan kegiatan MBKM terutama untuk kegiatan penelitian dan pertukaran pelajar. Program ini diawali dengan pertukaran pelajar di program Studi Teknik Industri di masing-masing Universitas.

Dalam evaluasi program, berdasarkan [4], salah satu asesmen program adalah mengukur keberhasilan proses dan implementasi program. Terdapat beberapa evaluasi program MBKM terkait dengan sistem informasi yang digunakan [5], [6]; evaluasi kegiatan magang [7]–[9]. Terdapat juga studi terdahulu yang membahas evaluasi kegiatan pertukaran pelajar dengan metode kualitatif yaitu interview [10]. Sedangkan studi yang terkait evaluasi efektifitas kegiatan pertukaran pelajar pada kegiatan MBKM masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, pada penelitian ini, dilakukan evaluasi efektifitas kegiatan pertukaran pelajar pada kegiatan MBKM di Universitas Widyagama Malang. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi program pertukaran pelajar pada kegiatan MBKM di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif statistik, Adapun langkah-langkah penelitian diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian (diadaptasi dari [11], [12])

- (1) Tahap pertama yaitu penentuan standar yang memanfaatkan studi pustaka terdahulu sehingga dapat ditentukan standar yang akan dievaluasi.

- (2) Tahap kedua dibagi menjadi dua yaitu perencanaan instrument kuesioner yang merujuk pada studi [7] dan penentuan ukuran sampel. Berdasarkan [7], diambil beberapa indikator pengukuran program yaitu (1) Kejelasan prosedur pendaftaran; (2) Pengaruh dosen pembimbing; (3) Tingkat kesulitan program; (4) Kerjasama tim; (5) Etika; (6) Manajemen waktu; (7) Ketrampilan; serta terdapat pertanyaan essay tambahan terkait dengan manfaat program, hal baru yang diperoleh, dan kekurangan program. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik non-probability sampling dengan menggunakan Convenience sampling. Setiap individu dapat dipilih sebagai sampel dengan kesempatan yang sama. Convenience sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan adanya elemen-elemen dan kemudahan dalam memperolehnya [13]. Menurut para ahli, convenience sample digunakan untuk data yang sulit diambil dengan cara yang disesuaikan dengan kemudahan peneliti [14], [15].
- (3) Tahap ketiga adalah pengumpulan data yang diperoleh secara online melalui Google Form yang disebarakan ke grup WA mata kuliah pertukaran pelajar dan grup WA student mobility program. Pada tahap ini, diperoleh 21 sample yang terdiri dari mahasiswa, dosen pengampu dan pengelola.
- (4) Tahap keempat adalah uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument terlebih dahulu. Uji validitas yang digunakan adalah *Product Moment Pearson Correlation*, dengan rumus sebagai berikut [13], [16].

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2)(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}} \quad (1)$$

Keterangan:

- r_{ix} : Koefisien korelasi item (bivariate person
- i : skor ikem
- x : skor total
- n : banyaknya subyek

Sedangkan untuk uji reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan alpha cronbach

$$r_{ii} = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_1^2} \right) \quad (2)$$

Keterangan:

- R_{ii} : reliabilitas instrument
- K : banyaknya butir soal
- σ_b^2 : jumlah varians butir
- σ_1^2 : varians total

Kemudian dilakukan pengkategorian efektifitas dengan cara mengukur rata rata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i), skor tertinggi ideal dan skor terendah ideal seperti pada Tabel 1. Tabel 1 merupakan pengklasifikasian kategori tingkat kecenderungan.

Tabel 1. Klasifikasi penilaian

No	Rumus	Interval Nilai	Klasifikasi
1	$X > M_i + 1,5 S_{di}$	$X \geq 3,25$	Efektif
2	$M_i < X < M_i + 1,5 S_{di}$	$2,5 \leq X < 3,25$	Cukup efektif
3	$M_i - 1,5 S_{di} < X < M_i$	$1,75 \leq X < 2,5$	Tidak efektif
4	$X < M_i - 1,5 S_{di}$	$X < 1,75$	Sangat tidak efektif

Keterangan:

- M_i = rerata ideal = $\frac{1}{2} \times$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)
- SD = Standar deviasi = $\frac{1}{6} \times$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)
- M = Skor empiris

Adapun prosentase pencapaian diperoleh dari rumus berikut.

$$P_s = \frac{\sum f}{\sum l} \times 100 \% \quad (3)$$

Keterangan:

P_s = pencapaian

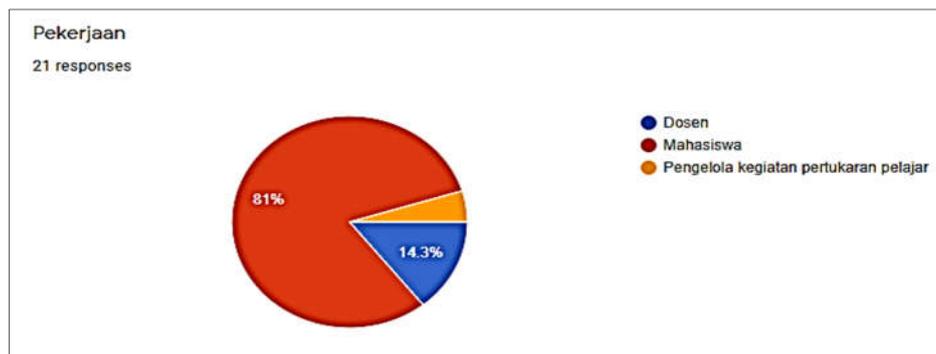
f = frekuensi riil

l = jumlah ideal

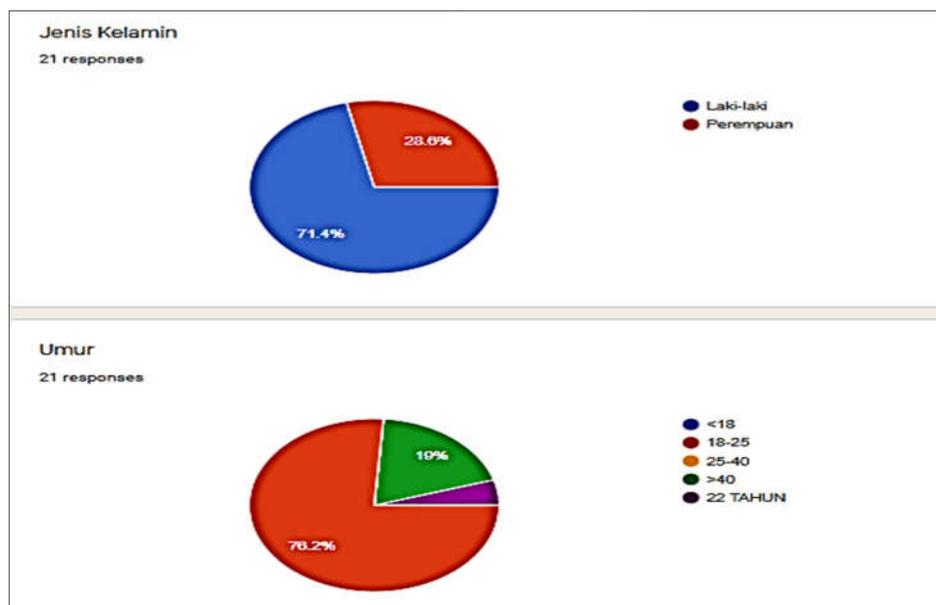
- (5) Tahap akhir dilakukan dengan membuat rekomendasi berdasarkan hasil dari pertanyaan essay yang diperoleh. Setelah itu, dilakukan pembuatan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data responden dapat dilihat pada Gambar 2. Berdasarkan gambar 2 dan 3, sebagian besar responden adalah mahasiswa laki-laki dengan umur antara 18-25 tahun. Kemudian, dilakukan perhitungan uji validitas dan reliabilitas. Dari pengumpulan data, maka diperoleh hasil uji validitas yang dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil ini diperoleh dari perhitungan statistic menggunakan software SPSS 25.0.



Gambar 2. Prosentase pekerjaan responden



Gambar 3. Prosentase jenis kelamin dan umur responden

Tabel 2. Uji Validitas

Item	Variabel pertanyaan	Rtabel		Rhitung	Keterangan
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$		
X1	Kejelasan prosedur pendaftaran program pertukaran pelajar (MBKM)	0,433	0,549	0,580	Valid
X2	Pengaruh dosen pembimbing di universitas asal	0,433	0,549	0,844	Valid
X3	Pengaruh dosen pembimbing di universitas tujuan	0,433	0,549	0,694	Valid
X4	Tingkat kesulitan mata kuliah	0,433	0,549	0,444	Valid
X5	Tingkat kesulitan tugas mata kuliah	0,433	0,549	0,769	Valid
X6	Kerjasama tim/kelompok	0,433	0,549	0,666	Valid
X7	Pemahaman etika dalam kegiatan pertukaran pelajar	0,433	0,549	0,748	Valid
X8	Kemudahan mengatur waktu (manajemen waktu)	0,433	0,549	0,501	Valid
X9	Keterampilan dalam menulis	0,433	0,549	0,485	Valid
X10	Keterampilan dalam presentasi	0,433	0,549	0,928	Valid
X11	Keterampilan dalam penggunaan gadget/software/mobile apps	0,433	0,549	0,928	Valid

Instrumen dikatakan valid jika R hitung > R tabel. Sedangkan untuk uji validitas, diperoleh alpha cronbach sebesar 0,921, yang berarti data instrument adalah reliabel. Kemudian dilakukan penilaian keefektifan berdasarkan frekuensi jawaban yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penilaian keefektifan

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Ps
1	$X \geq 3,25$	Efektif	86	37,22 %
2	$2,5 \leq X < 3,25$	Cukup efektif	131	56,7 %
3	$1,75 \leq X < 2,5$	Tidak efektif	14	6,06 %
4	$X < 1,75$	Sangat tidak efektif	0	0 %
Total			21	100 %

Sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan 37,22 % responden menyatakan bahwa program pertukaran pelajar dilaksanakan secara efektif; 56,7 % cukup efektif; dan 6,06 % menyatakan tidak efektif. Pada riset ini 0% menyatakansangat tidak efektif. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden berpendapat bahwa kegiatan berjalan cukup efektif. Adapun hasil pertanyaan essay adalah sebagai berikut

Tabel 4. Rangkuman pertanyaan essay

Manfaat	Hal baru yang diperoleh	Kekurangan
Jaringan lebih luas	Ilmu baru, teman-teman baru, serta pengalaman baru	Sistem penilaian
Tiap mahasiswa mempunyai pengalaman kuliah diluar kampus	Pengalaman dalam membangun networking yang lebih luas dengan para praktisi pendidikan yang kompeten serta adanya kesempatan belajar mata kuliah baru di luar prodi universitas.	Mahasiswa kekurangan waktu
Mendapatkan kesempatan belajar secara langsung dengan praktisi di bidang pendidikan yang kompeten. Selanjutnya dapat memperluas networking dan pengalaman pengalaman belajar di luar prodi universitas serta dapat mengeksplorasi pengetahuan lebih luas lagi.	Pengalaman sensasi kuliah di Universitas Luar Kota	Kurangnya persiapan yang matang dalam melaksanakan program mbkm serta persiapan program yang masih belum terstruktur dengan baik.

Manfaat	Hal baru yang diperoleh	Kekurangan
Softskill meningkat yaitu kemampuan menulis dan presentasi	Suasana akademik yang berbeda	Karena pertukaran pelajar ini secara daring jadi social contact hampir tdk terjadi yg mana membuat kami kurang bergaul
Manajemen waktu yang baik dan time schedule yang teratur	Sistem kerja kelompok yang bagus, teman baru, pengalaman baru, ilmu yang bermanfaat	Terlalu padat dan banyak tugas
Menambah ilmu,serta menambah wawasan dan pengalaman	Menerima materi baru terkait dengan inovasi pembelajaran	Koneksi
	Bisa mengetahui cara pembelajaran yang sangat baik	Mahasiswa kekurangan waktu
Menambah relasi, refrensi, Dosen & sahabat baru	Sistem kerja kelompok yang bagus, teman baru, pengalaman baru, ilmu yang bermanfaat	
Bisa mendapatkan Mata Kuliah yang sebelumnya tidak ada di Kampus asal	Kedisiplinan	Perlu persiapan dan komunikasi yang lebih matang
Terjadi pertukaran kultur pembelajaran	Tertib	Sulit untuk belajar dan komunikasi
Banyak manfaat yang bisa didapat, mulai dari bisa mengerti proses pembelajaran dikampus lain, mendapatkan banyak relasi, sistem pengajaran yang berbeda dan juga mendapatkan ilmu yg baru	Komunikasi	Kurangnya Fasilitas Dari Kampus Dalam Program Pertukaran Pelajar
1. Membentuk Jadi Diri 2. Menambah Relasi 3. Membuka Wawasan Baru	Kerja Tim	Waktu masuk nya meleset lumayan jauh sehingga membuat mahasiswa tertinggal pelajaran cukup jauh

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pertukaran pelajar berjalan cukup efektif, namun perlu ditingkatkan agar proporsi terbesar dapat bergeser ke pencapaian efektif. Kendala terjadi dikarenakan komunikasi antara entitas di suatu mata kuliah dilaksanakan secara daring sehingga terkendala pada jaringan. Selain itu, kesulitan memahami materi dan banyak tugas menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam melaksanakan studi. Adapun hasil analisis deskriptif, terbesar proporsi ada pada kriteria cukup baik sejumlah 56,7 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas akademika di Universitas Widyagama Malang, Universiti of Tun Husein Onn Malaysia dan Universitas Panca Marga yang telah mendukung terselesaikannya artikel ini. Tidak diucapkan terima kasih kepada Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa PTS tahun anggaran 2021 Sekretariat Dirjen Dikti Ristek.

REFERENSI

- [1] Dela KhoirulAinia, "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter," *J. Filsafat Indones.*, vol. Vol. 3, no. 3, pp. 95–101, 2020.
- [2] M. Tohir, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*, 1 st. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020.
- [3] C. Gunn, H. Friedrich-Nel, and S. Johansen, "International Student Mobility in

- Radiography: Agency and Experience,” *J. Med. Imaging Radiat. Sci.*, vol. 51, no. 2, pp. 299–306, 2020, doi: 10.1016/j.jmir.2020.02.003.
- [4] and H. E. F. Rossi, Peter H., Mark W. Lipsey, *Evaluation: a systematic approach*. Thousand Oaks, CA: Sage, 2004.
- [5] A. Hermanto, G. Kusnanto, and N. Fadilah, “Pengembangan Model Sistem Informasi Dalam Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Untuk Mendukung Program MBKM,” *Proceeding KONIK (Konferensi Nas. Ilmu Komputer)*, vol. 5, pp. 20–27, 2021.
- [6] A. H. Azizah, S. Sandfreni, and M. B. Ulum, “Analisis Efektivitas Penggunaan Portal Resmi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menggunakan Model Delone and Mclean,” *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 303–310, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1671.
- [7] A. Jeklin, “Evaluasi Peserta Magang di Instansi Pemerintahan dengan Metode Bekerja di Rumah (Studi Kualitatif sebagai Persiapan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka),” *JP3SDM*, vol. 10, no. 2, pp. 54–71, 2021.
- [8] Amir Fatah, “Eksplorasi Dukungan Industri Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka,” in *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 2021, pp. 282–290.
- [9] H. A. Maulana, “Evaluasi Kerja Praktik Industri Dunia Usaha dan Kerja di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Internasional,” in *Seminar Nasional Industri dan Teknologi (SNIT)*, Politeknik Negeri Bengkalis, 2021, pp. 121–126.
- [10] Azumatul Fajriyah, B. N. Ainiyah, C. Nadhiroh, and T. Mawardani, “Evaluasi Keberhasilan Program Pertukaran Mahasiswa Inbound Outbound antara Prodi Administrasi Pendidikan FIA UB dan Manajemen Pendidikan FIP Unesa.” p. 18, 1375.
- [11] Numiek Sulisty Hanum, “Keefektifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto),” *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, pp. 90–102, 2013.
- [12] N. D. I. Lestari, A. Dwi Herlambang, and M. C. Saputra, “Evaluasi Usabilitas Situs Web Pemerintah Kabupaten Mojokerto Dengan Menggunakan Discrepancy Evaluation Model (DEM),” vol. 2, no. 10, pp. 4264–4273, 2018, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- [13] Sugiarto, *Teknik Sampling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- [14] P. Sedgwick, “Convenience sampling,” *Bmj*, vol. 347, no. oct25 2, pp. f6304–f6304, 2013, doi: 10.1136/bmj.f6304.
- [15] C. H. Ai and H. C. Wu, “Benefiting from external knowledge? A study of telecommunications industry cluster in Shenzhen, China,” *Ind. Manag. Data Syst.*, vol. 116, no. 4, pp. 622–645, 2016, doi: 10.1108/IMDS-06-2015-0229.
- [16] N. Supriyati, “Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods),” *Widyaiswara BDK*, pp. 1–24, 2015.

